

Nama : Arifian Saputra

Kelas : Menjadi Pengembang Front-End dan React - R03

ID : R252X0547

CASE STUDY

Anda adalah seorang mahasiswa tingkat 4. Saat sedang mengikuti perkuliahan *offline*, secara mendadak sahabat dekat Anda mengabari bahwa tidak dapat hadir pada perkuliahan tersebut karena suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan. Lalu beliau meminta Anda untuk membantu menandatangani formulir absensi. Kondisinya ketika itu, sahabat Anda sudah dua kali mengulang matakuliah yang sama dan tidak memiliki jatah absensi lagi, sehingga terancam tidak dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) jika tidak hadir pada pertemuan tersebut. Sebagai seorang sahabat sekaligus civitas akademika, apa yang akan Anda lakukan? Jelaskan keputusan yang Anda ambil sekaligus argumentasinya, Anda dapat menggunakan konsep Empat Perspektif dari *Ethical Behavior* untuk menjawab kasus ini !

Jawaban saya :

Sebagai teman yang bahkan sudah berstatus sahabat, terlebih dahulu saya harus mengetahui hal apa yang menyebabkan teman saya tersebut tidak dapat menghadiri kuliah berdasarkan tingkat urgensi dari hal “yang tidak dapat ditinggalkan” tersebut, mengingat teman saya ini sudah sampai dua kali tidak lulus dalam mata kuliah yang sama. Jika begitu, berarti pada tahun-tahun sebelumnya teman saya juga memiliki urgensi yang sama dengan yang terjadi saat ini yang akhirnya menyebabkan teman saya tersebut tidak dapat menghadiri perkuliahan. Jika hal tersebut adalah hal urgensi yang melibatkan keluarga dan orang tua yang sifatnya pun fatal seperti misalnya orang tua teman saya ini sakit parah di rumah sakit, seharusnya pihak kampus atau dosen yang bersangkutan sebelumnya sudah memberi solusi untuk teman saya mengenai ketidakhadiran teman saya seperti memberi tugas pengganti absen, atau apapun itu yang sebanding dengan absen dan progres pencapaian mata kuliah, ini adalah skenario pertama, yaitu alibi bahwa orang tua teman saya sedang sakit parah dan harus dirawat oleh teman saya tersebut secara langsung karena keadaan tidak ada yang dapat menggantikan. Jika kondisi yang ada adalah seperti ini, saya akan langsung menemui dosen yang bersangkutan untuk menjelaskan jika teman saya memiliki hal yang tidak dapat ditinggal yaitu merawat orang tua nya di rumah sakit yang dimana seharusnya pihak kampus akan memberi solusi terbaik untuk teman saya tanpa saya harus melakukan kecurangan yaitu dengan memalsukan tanda tangan absen atau biasa disebut dengan “titip absen”. Skenario kedua yang mungkin saja terjadi adalah jika teman saya memiliki alibi bahwa dirinya sedang memiliki “hal yang tidak dapat ditinggalkan” yang urgensinya tidak begitu tinggi, yaitu hal yang tidak ada sangkut pautnya dengan keluarga atau mendesak, seperti contohnya harus mendatangi stadion bola untuk menonton klub yang didukung bertanding, atau hal lainnya yang bersifat hiburan atau hal yang sebenarnya dapat ditunda tetapi bertabrakan dengan jadwal kuliah, baik itu kegiatan bersama keluarga yang bersifat rekreatif. Jika skenario yang terjadi adalah yang seperti ini, maka saya dengan tegas akan bilang ke teman saya bahwa saya tidak akan melakukan “titip absen” karena akan berdampak tidak baik jika dosen atau pihak kampus mengetahui kecurangan yang saya lakukan dan akan berdampak dengan status saya dan teman saya yang mungkin dapat dilarang mengikuti Ujian Akhir Semester dan akhirnya mengulang mata kuliah tersebut. Saya akan menyarankan teman saya tersebut untuk menyempatkan datang ke kelas walau terlambat dan menjelaskan semuanya kepada dosen yang bersangkutan

agar semuanya lebih jelas, dengan begitu, tidak akan ada yang dirugikan baik diri saya sendiri maupun teman saya. Selain itu, rekam jejak teman saya harus dilihat terlebih dahulu sebelumnya teman saya ini tidak dapat menghadiri kelas perkuliahan disebabkan karena hal apa sehingga keputusan yang saya buat akan sesuai dengan rekam jejak teman saya terlebih dahulu, jika teman saya ini tidak dapat menghadiri kelas perkuliahan disebabkan oleh skenario satu atau hal mendesak lainnya yang sebanding dan setara dengan skenario satu, maka saya akan membicarakannya dengan dosen terkait yang bersangkutan dan memintakan solusi terbaik untuk teman saya agar teman saya dapat lulus setidaknya kali ini. Tetapi kalau alasan yang ada yaitu pada skenario kedua atau yang sebanding, maka saya akan menyarankan teman saya untuk sebaiknya menghadiri perkuliahan.